

**Analisis Tingkat Rawan Bencana Banjir Menggunakan Metode *Scoring* Dan
Pembobotan Di Kota Bandar Lampung**

Iis Monica Apriani

Pembimbing¹ Dr. Andri Hernandi, S.T.,M.T.,

Pembimbing² Agung Mahadi Putra Perdana, S.Si., M.Sc.,

ABSTRAK

Rawan banjir merupakan keadaan di mana suatu wilayah mudah atau tidaknya terjadi bencana banjir. Salah satu bentuk upaya pencegahan dari meminimalisirkan akibat dari bencana banjir yaitu dengan membuat peta rawan banjir, untuk mengetahui di mana saja titik rawan banjir disuatu daerah sehingga pihak masyarakat maupun pihak pemerintah dapat segera melakukan kegiatan pencegahan secara langsung terhadap daerah khusus yang terindikasi rawan banjir. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tingkat rawan banjir di Kota Bandar Lampung dan menentukan sebaran luasan daerah rawan banjir berdasarkan tingkat rawan banjir di berbagai kecamatan di Bandar Lampung. Parameter-parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tutupan lahan, kemiringan lereng dan curah hujan. Untuk membuat peta tingkat rawan banjir diperlukan analisis spasial dalam proses pembuatannya. Metode yang digunakan adalah metode *scoring* dan pembobotan. Tingkat rawan banjir dibagi menjadi tiga kelas yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk kelas rendah mempunyai luas sebesar 19,166 km², untuk kelas sedang sebesar 78,266 km² dan untuk kelas tinggi sebesar 94,119 km².

Kata Kunci: Banjir, tingkat rawan banjir, curah hujan, kemiringan lereng, tutupan lahan, *scoring* dan pembobotan.

Analysis of Flood Hazard Level Using Scoring and Weighting Methods in the City of

Bandar Lampung

Iis Monica Apriani

Advisor¹ Dr Andri Hernandi, S.T.,M.T

Advisor² Agung Mahadi Putra Perdana, S.Si., M.Sc,

ABSTRAC

Flood-prone is a condition in which an area is prone to flooding or not. One form of prevention efforts from minimizing the consequences of flood disasters is by making a flood-prone map, to find out where the flood-prone points are in an area so that the community and government can immediately carry out preventive activities directly against special areas indicated as prone to flooding. The purpose of this study is to analyze the level of flood prone in the city of Bandar Lampung and determine the distribution of flood-prone areas based on the level of flood prone in various districts in Bandar Lampung. The parameters used in this study are land cover, slope and rainfall. To make a map of flood-prone levels, spatial analysis is needed in the manufacturing process. The method used is the method of scoring and weighting. The level of flood prone is divided into three classes, namely low, medium and high. The low class has an area of 19,166 km², the medium class is 78,266 km² and the high class is 94,119 km².

Keywords: Flood, flood-prone level, rainfall, slope, land cover, scoring and weighting.